



## Pemerintah Diminta Dukung Minat Baca Masyarakat

**YOGYAKARTA (SI)** – Pemerintah Kota Yogyakarta diminta untuk lebih memperhatikan penyediaan buku bacaan bagi masyarakat. Saat ini koleksi di Perpustakaan Daerah Yogyakarta tercatat hanya 14.373 eksemplar dengan 8.553 judul. Sedangkan untuk koleksi buku armada keliling sebanyak 1.466 eksemplar dengan 733 judul buku.

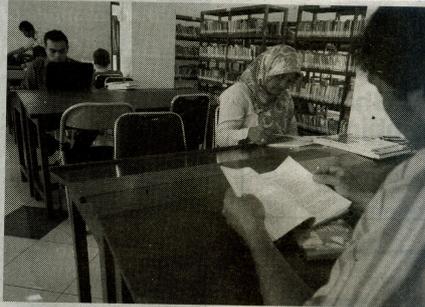
Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan (Arperpus) Kota Yogyakarta Sri Sulastri mengatakan, minat baca masyarakat sebenarnya cukup tinggi bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007, rata-rata kunjungan mencapai 50 orang/hari, meningkat pada tahun 2008 menjadi 80-100 orang/hari.

“Idealnya memang ada 15.000 judul buku, yang bisa kita sajikan. Tahun ini kami sudah anggar

Rp200 juta untuk pembelian buku baru. Tapi, itu belum cukup, masih banyak judul baru yang belum kita punyai,” ujarnya saat memberikan penjelasan tentang Bulan Buku Kota Yogyakarta kemarin.

Peningkatan jumlah kunjungan ini menurut Sri, salah satunya disebabkan pemindahan lokasi perpustakaan. Sebelumnya, kantor perpustakaan terletak di wilayah alun-alun utara, sekarang berpindah pada lokasi yang lebih strategis di wilayah Kotabaru.

Ketua Ikatan Pustakawan Indonesia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Mulyadi Adhisupo mengatakan, menurut UU nomor 43/2007 tentang perpustakaan, besar alokasi anggaran untuk perpustakaan sekolah dan perguruan tinggi sebesar 5% dari seluruh biaya operasional. Idealnya, ang-



**MINAT BACA:** Pengunjung sedang membaca buku di Perpustakaan Kota Yogyakarta, Jalan Sabirin, Kotabaru, Yogyakarta, kemarin.

garan perpustakaan juga mengikuti apa yang telah dicantumkan di UU, yaitu minimal 5% dari APBD

yang ditetapkan.

“Banyak pemerintah daerah yang belum melaksanakannya. Ke-

mungkinan mereka juga banyak yang tidak mengetahui tentang aturan tersebut,” ujar Adhisupo.

Kalangan penerbit buku juga berharap peran serta pemerintah. Di Yogyakarta saat ini terdapat kurang lebih 120 penerbit dengan produktivitas penerbitan cukup tinggi. Rata-rata tiap penerbit memproduksi 4 judul buku setiap bulan. Artinya, terdapat 480 judul buku setiap bulan dan 5760 judul baru setiap tahun.

“Bahkan, ada penerbit yang bisa mengeluarkan sampai 30 judul tiap bulan,” ujar sekretaris Ikatan Penerbit dan Percetakan Indonesia DIY Sholeh UG.

Pihaknya menyadari, harga buku saat ini tergolong mahal, setiap lembar buku dihargai sebesar Rp100-150. Namun, dari harga tersebut, hanya 35% yang digunakan

untuk komponen produksi, selebihnya adalah biaya distribusi dan pajak.

“Kalau harga buku mahal, IKAPI tak bisa menjawab dengan memberi solusi. Kita jelas butuh subsidi dari negara bagi industri penerbitan untuk menekan harga buku menjadi murah,” ujarnya. Menurutnya rasio ideal jumlah buku adalah 1:8, namun di Indonesia masih 1:32.

Sementara itu, untuk meningkatkan minat baca masyarakat, pada Mei nanti digelar Bulan Buku Jogja 2009 dengan berbagai kegiatan di antaranya “Books Gathering”, parade buku, Gebyar Bulan Buku 2009, lomba menggambar buku raksasa, serta lomba membaca cerita yang akan diikuti perwakilan dari taman bacaan masyarakat.

(mn latief)

Tindak Lanjut

Dihaturkan Kepada Yth.:

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth.:

Instansi

Negatif

Amat Segera

Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005